

SURAT TUGAS

Nomor: 15-R/UNTAR/Pengabdian/VII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

CARUNIA MULYA FIRDAUSY, Ir., M.ADE., Ph.D., Prof.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : PROSPEK PEREKONOMIAN KABUPATEN NIAS SELATAN PASCA PANDEMI COVID-19
Mitra : Universitas Nias raya, Kabupaten Nias Selatan
Periode : 30 Juni 2022
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

04 Juli 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 6a23f3856deae1ad1df868b5142e8412

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NIAS RAYA

008/PAN/S/UNIRAYA/VI/2022

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

Prof. Carunia Mulya Firdausy, Ph.D.

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Seminar Nasional

Dengan Tema

“Prospek Perekonomian Kepulauan Nias Pasca Pandemi Covid-19”

Telukdalam, 30 Juni 2022

Rektor

Dr. Martiman S. Sarumaha, M.Pd.
NIDN. 0114037402

Dekan

Alwinda Manao, SE., MM.
NIDN. 0104028202

Ketua Panitia

Kristiurman Jaya Mendrofa, SE., MM.
NIDN. 0111088302

PROSPEK PEREKONOMIAN KABUPATEN NIAS SELATAN PASCA PANDEMI COVID-19

Carunia Mulya Firdausy

**Guru Besar Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS TARUMANAGARA (UNTAR)**

**Disampaikan dalam Seminar Nasional UNIVERSITAS NIAS RAYA
Aula Kampus Universitas Nias Raya, Kabupaten Nias Selatan - 30 Juni 2022**

Pokok-Pokok Presentasi

- **Apa Potensi Perekonomian Kabupaten Nias Selatan?**
- **Bagaimana Potret Perekonomian Kabupaten/Kota di Kepulauan Nias 2008-2012 dan Kabupaten Nias Selatan 2016-2021?**
- **Apa Masalah sosial-ekonomi yang dihadapi Kabupaten Nias Selatan?**
- **Mengapa terjadi masalah sosial ekonomi tersebut?**
- **Bagaimana Prospek Perekonomian Kabupaten Nias Selatan pasca Pandemi?**
- **Apa Kebijakan Perekonomian Kabupaten Nias Selatan Pasca Pandemi?**
- **Catatan Penutup**

Peta Wilayah Kepulauan Nias



“Some people don't like change, but you need to embrace change if the alternative is a disaster”

— Elon Musk

“If you want to develop you have to change. If you do not change you will die”

- Peter Drucker

•

Apa potensi (anugerah) ekonomi Kabupaten Nias Selatan?

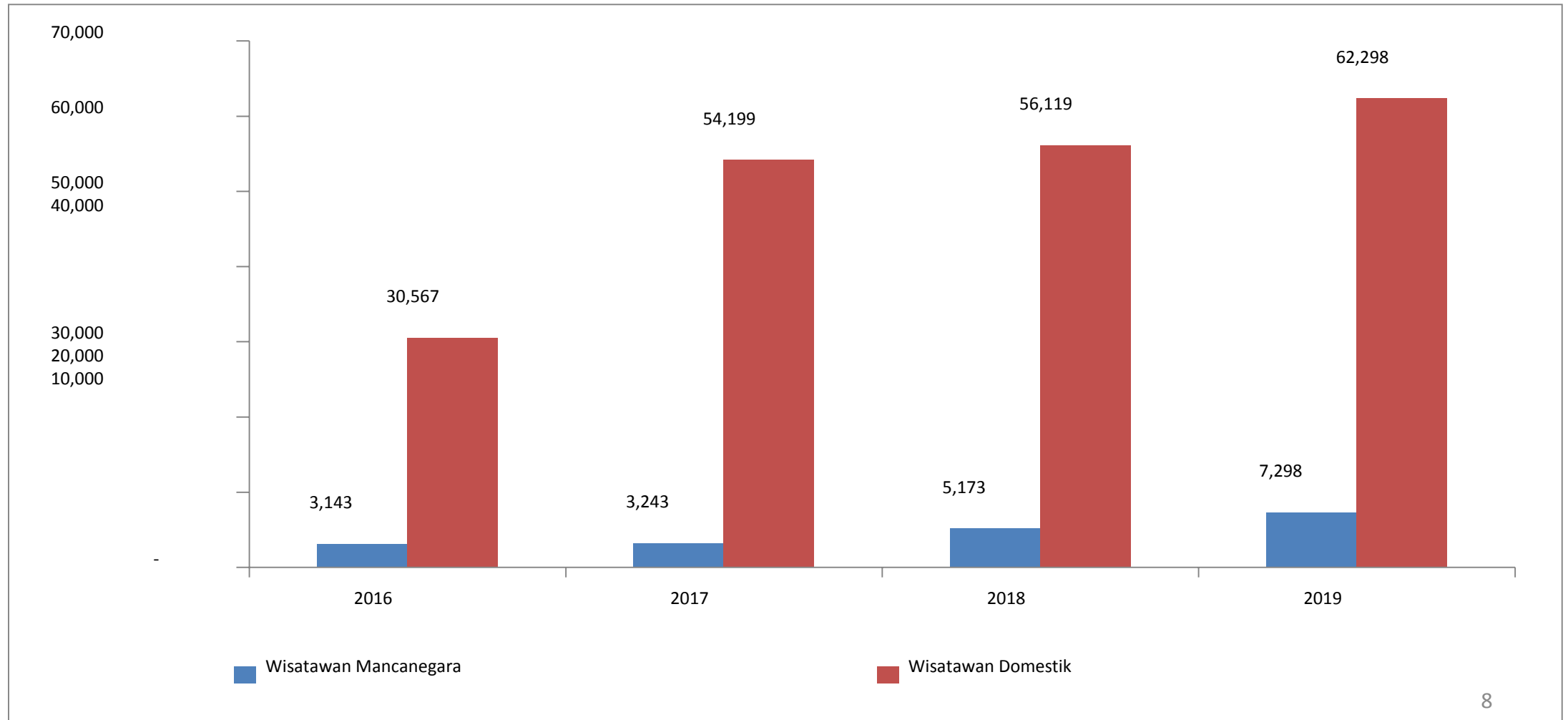
- 1. Tanaman Pangan** (padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang hijau, kedelai, dst)
- 2. Holtikultura** (sayur-sayuran : Cabai, Bawang, terong, kacang panjang. Buah-buahan : Duku, Durian, Jeruk, petai, melinjo)
- 3. Peternakan** (kambing, babi, ayam, dst)
- 4. Perkebunan** (Kelapa, Karet, Kakao, Kopi)
- 5. Perikanan** : Laut : kec. Hibala, Teluk dalam; Pulau Batu ; Pulau Batu Timur.
Air tawar : Kec. Teluk Dalam; Maniamolo dan Toma
- 6. Pariwisata** : Wisata Alam dan Budaya
- 7. UMKM**

Lokasi Wisata Alam dan Budaya di Kabupaten Nias Selatan

DAYA TARIK WISATA	
Wisata Alam	Wisata Budaya
<ol style="list-style-type: none"> 1. Puncak Soliga dan Hilidete 2. Air terjun Helaowö 3. Tebing Genasi Bawöganöwö 4. Pulau Sibaranu 5. Pulau Pini 6. Pulau Sigata 7. Pulau Tanah Masa 8. pulau Tanah Bala 9. Pantai Lagundri 10. Pantai Sorake 11. Pantai Baloho 12. Pantai Mo'ale 13. Pantai Sehe 14. Air terjun Samiri 15. Pantai dan Taman Laut di Pulau-pulau Batu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kec. Lahusa (Tetegewo, Tuhegewo, Hiligombu) 2. Kec. Gomo (Sifalagö Gomo, Sifalagö Susua, Tundrumbaho, Lahusa Idanötae, Orahili) 3. Kec. Lölöwa'u (Olayama) 4. Desa Bawömataluo 5. Botohilitanö 6. Orahili 7. Hilisimaetanö 8. Lahusa Fa'u 9. Siwalawa 10. Bawögosali 11. Onohondrö, Hilimondrege Raya 12. Bawöganöwö 13. Bawölahusa 14. Hilinawalö Mazingö 15. Hilizoroi Lawa



Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Nias Selatan 2016 s/d 2019.



- Jumlah Kecamatan : 35 Kecamatan
- Jumlah Desa : 461 Desa
- Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk tertinggi:
 - Kecamatan Lahusa; Teluk Dalam; Fanayama; Susua (diatas 19.000 jiwa)
- Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk rendah:
 - Kecamatan : Simuk, Pulau-pulau Batu Besar Barat; Pulau-pulau Batu Besar Timur (dibawah 2000 Jiwa tahun 2020)
 - Didominasi oleh Penduduk Usia Produktif

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2019.

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	22.430	22.159	44.589
2	5-9	21.775	20.484	42.259
3	10-14	20.103	18.985	39.088
4	15-19	17.341	17.412	34.753
5	20-24	14.169	15.608	29.777
6	25-29	11.670	13.089	24.759
7	30-34	10.605	11.859	22.464
8	35-39	9.365	9.809	19.174
9	40-44	7.729	8.544	16.273
10	45-49	7.022	7.235	14.257
11	50-54	5.349	5.529	10.878
12	55-59	4.014	3.999	8.013
13	60-64	3.633	3.149	6.782
14	65-69	1.725	1.608	3.333
15	70-74	989	997	1.986
16	75+	754	763	1.517
Jumlah Total		158.673	161.229	319.902

Bagaimana Potret Perekonomian Kabupaten/Kota
Kepualaan Nias 2008-2012 dan Kabupaten Nias
Selatan 2017-2019?

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Kepulauan Nias tahun 2008 – 2012 (persentase)

Kab/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Nias	6,69	6,62	6,75	6,81	6,24
Kab. Nias Selatan	4,77	4,08	4,12	4,46	5,78
Kota Gunungsitoli	7,40	7,45	6,73	6,46	6,28
Kab. Nias Utara	6,00	6,59	6,73	6,68	5,88
Kab. Nias Barat	5,46	5,72	6,30	6,76	4,93
Sumatera Utara	6,39	5,07	6,42	6,63	6,22

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Nias Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Persen), 2017-2019

Jenis Pengeluaran ↑↓	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Nias Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Persen)		
	2017 ↑↓	2018 ↑↓	2019 ↑↓
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	7,26	7,62	7,38
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,91	6,97	7,05
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,51	6,75	7,28
Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,52	7,60	8,41
Perubahan Inventori	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto	4,56	5,02	5,03

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (sector ekonomi) Kabupaten Nias Selatan (Persen), 2019-2021

Kategori/Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen)		
	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,89	1,04	1,77
B. Pertambangan dan Penggalian	5,38	2,96	4,28
C. Industri Pengolahan	3,67	0,04	3,82
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6,34	6,61	5,91
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	3,99	-2,01	-1,32
F. Konstruksi	7,49	-4,46	2,58
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,72	3,22	5,34
H. Transportasi dan Pergudangan	7,71	1,72	-1,35
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,73	0,84	-0,75
J. Informasi dan Komunikasi	5,83	3,79	7,49
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,98	3,42	2,46
L. Real Estate	5,78	1,86	0,68
M,N. Jasa Perusahaan	5,16	-0,79	2,51
O. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,09	-0,53	-0,21
P. Jasa Pendidikan	5,25	1,65	3,09
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,86	4,26	-0,03
R,S,T,U. Jasa Lainnya	5,55	1,54	2,15
PDRB Nias Selatan	5,03	0,61	2,02

PDRB Kabupaten Nias Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2017-2019

Jenis Pengeluaran ↑↓	PDRB Kabupaten Nias Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran (Juta Rupiah)		
	2017 ↑↓	2018 ↑↓	2019 ↑↓
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	3 284 046,79	3 534 368,91	3 795 145,02
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	115 139,61	123 164,84	131 847,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	901 035,54	961 833,57	1 031 861,34
Pembentukan Modal Tetap Bruto	950 091,44	1 022 323,66	1 108 269,54
Perubahan Inventori	183 157,93	189 084,85	198 584,98
Net Ekspor Barang dan Jasa	-1 606 854,03	-1 812 034,78	-2 044 671,69
Produk Domestik Regional Bruto	3 826 617,28	4 018 741,04	4 221 037,15
-			
-			

PDRB perkapita ADHK (2000) Nias, Nias Selatan, Gunungsitoli, Nias Utara, Nias Barat dan Sumatera Utara tahun 2008-2012 (dalam rupiah)

Kab/Kota	2008	2009	2010	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Nias	4.182.887		4.455.177	3.887.995	4.114.201	4.362.338
Nias Selatan	4.165.505		4.321.356	4.251.105	4.399.593	4.627.730
Gunungsitoli	-		6.802.906	6.877.659	7.254.352	7.652.430
Nias Utara	-		3.785.255	3.851.851	4.071.108	4.307.351
Nias Barat	-		3.084.983	3.106.083	3.285.312	3.441.874
Sumatera Utara	8.140.606		8.420.590	9.110.777	9.660.525	10.174.791

PDRB Per kapita Kabupaten Nias Selatan

- PDRB Perkapita ADHK Kabupaten Nias Selatan :
- 2018 : Rp. 12,66 juta
- 2019 : Rp 13,19 juta

- Sumatera Utara: Rp. 37,05 Juta pada tahun 2019.

Masalah Sosial-Ekonomi Kabupaten Nias Selatan?

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Nias Selatan 2018-2020

Sumatera Utara: 71.7

Indonesia : 72.3

Nias Selatan	Indeks Pembangunan Manusia		
	2018	2019	2020
Nias Selatan	60,75	61,59	61,89

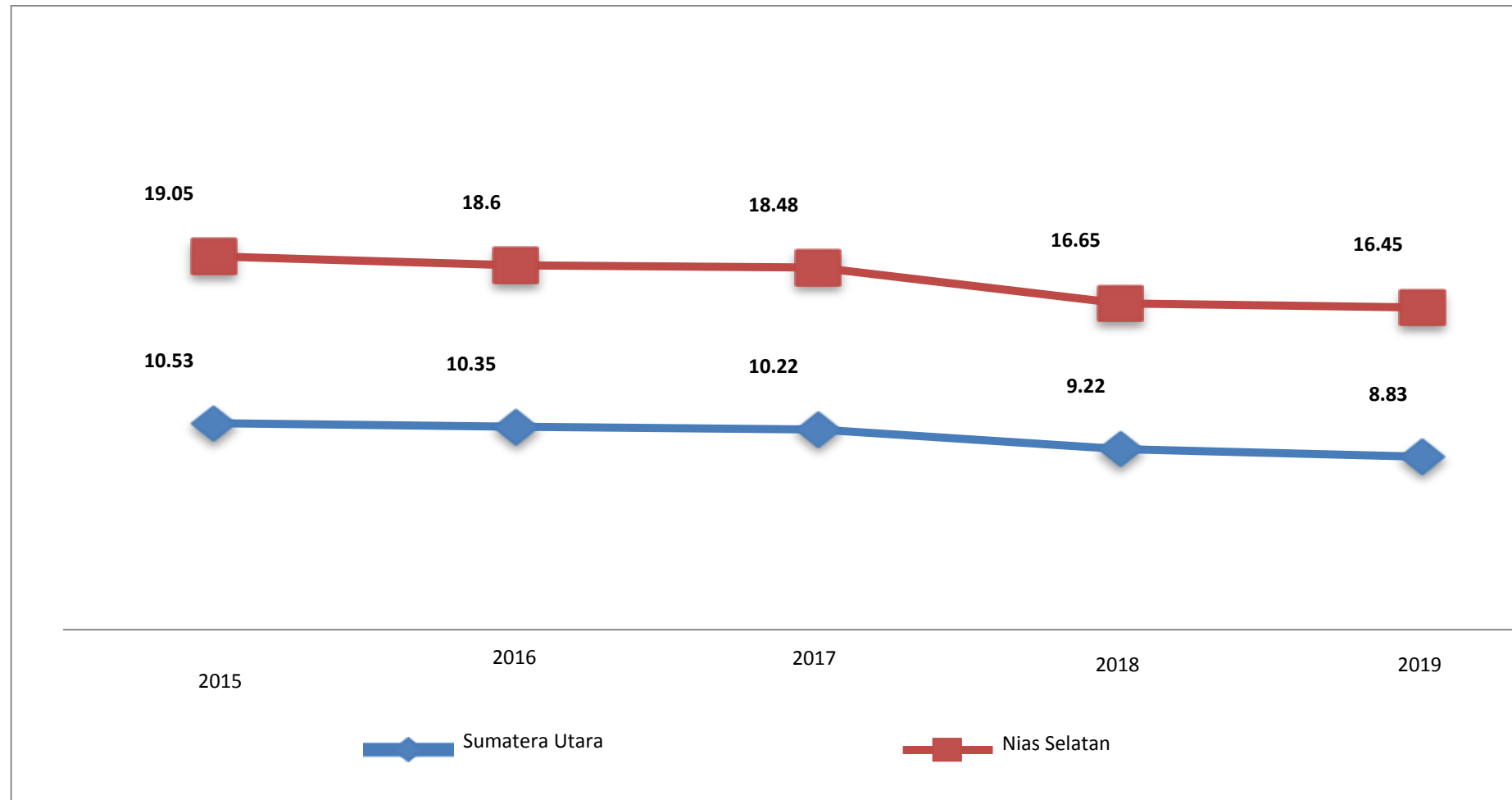
Angka Harapan Hidup Kabupaten Nias Selatan 2018-2020

Nias Selatan	Angka Harapan Hidup Kabupaten Nias Selatan		
	2018	2019	2020
Nias Selatan	68,24	68,58	68,74

Persentase Penduduk Miskin (%) 2018-2020

Nias Selatan	Persentase Penduduk Miskin (Persen)		
	2018	2019	2020
Nias Selatan	16,65	16,45	16,74

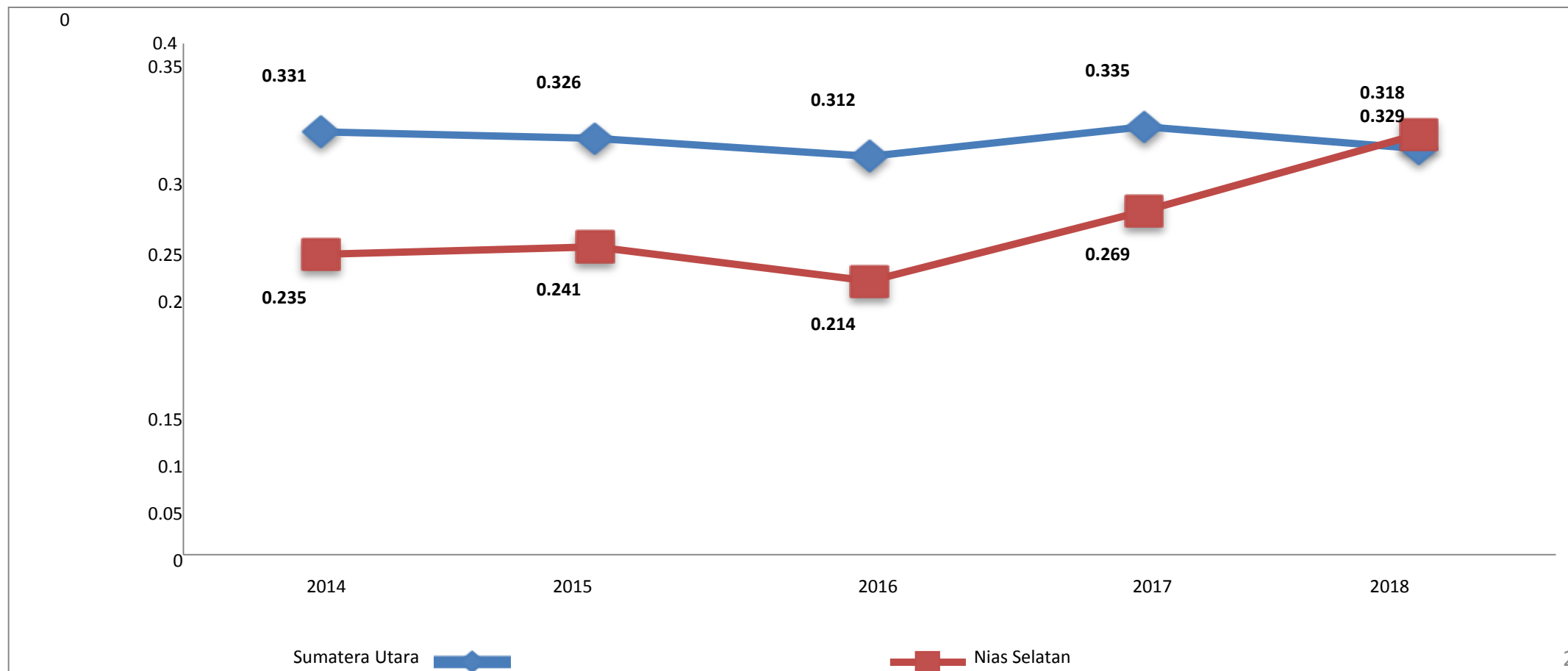
Perbandingan Persentase Kemiskinan Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Nias Selatan tahun 2015 s/d 2019



Gini Ratio Kabupaten Nias Selatan 2017-2019

Nias Selatan	Gini Ratio Kabupaten Nias Selatan		
	2017	2018	2019
Nias Selatan	0,269	0,329	0,319

Perkembangan Gini Ratio Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Nias Selatan 2014 s/d 2018



Persentase Penduduk 15 ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan (Persen), 2014-2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Persentase Penduduk 15 ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan (Persen)		
	2014	2015	2020
Pertanian	90,39	90,39	75,69
Manufaktur	1,62	1,62	5,63
Jasa	7,99	7,99	18,67

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama (Jiwa), 2019-2020

Status Pekerjaan Utama ↑↓	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama (Jiwa)					
	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	2019 ↑↓	2020 ↑↓	2019 ↑↓	2020 ↑↓	2019 ↑↓	2020 ↑↓
Berusaha Sendiri	12 126	21 514	8 440	12 750	20 566	34 264
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	35 520	28 610	17 995	11 249	53 515	39 859
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	864	841	112	0	976	841
Buruh/Karyawan/Pegawai	13 160	10 021	4 986	6 221	18 146	16 242
Pekerja Bebas di Pertanian	362	1 554	380	741	742	2 295
Pekerja Bebas di Non Pertanian	2 072	3 953	-	118	2 072	4 071
Pekerja Tak Dibayar	9 854	19 879	34 544	41 136	44 398	61 015
Jumlah	73 958	86 372	66 457	72 215	140 415	158 587

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Jiwa), 2019-2020

Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Jiwa)					
	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak/Belum Tamat SD/ Tamat Sekolah Dasar	40 551	45 952	47 950	48 693	88 501	94 645
Sekolah Menengah Pertama	9 516	10 824	6 319	7 642	15 835	18 466
Sekolah Menengah Atas	13 466	19 582	6 400	9 895	19 866	29 477
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	1 817	4 538	680	3 264	2 497	7 802
Diploma I/II/III	1 495	986	1 777	1 864	3 272	2 850
D IV/Universitas	7 113	6 974	3 331	5 238	10 444	12 212
Jumlah	73 958	88 856	66 457	76 596	140 415	165 452

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas (Persen), 2018-2020

Nias Selatan	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas (Persen)		
	2018	2019	2020
Nias Selatan	3,77	2,25	4,15

Dari Potret masalah Sosial-ekonomi tersebut, Kepulauan Nias (Kabupaten Nias Selatan) sampai saat ini dapat digolongkan sebagai daerah yang belum berkembang (Seers, 1970)

- Keberhasilan Pembangunan dapat diukur dari:
 - a. Pertumbuhan Ekonomi (tidak menetes kebawah)
 - b. Kemiskinan
 - c. Ketimpangan Pendapatan
 - d. Pengangguran

“Growth with less development”

Mengapa terjadi Masalah Sosial-
Ekonomi tersebut?

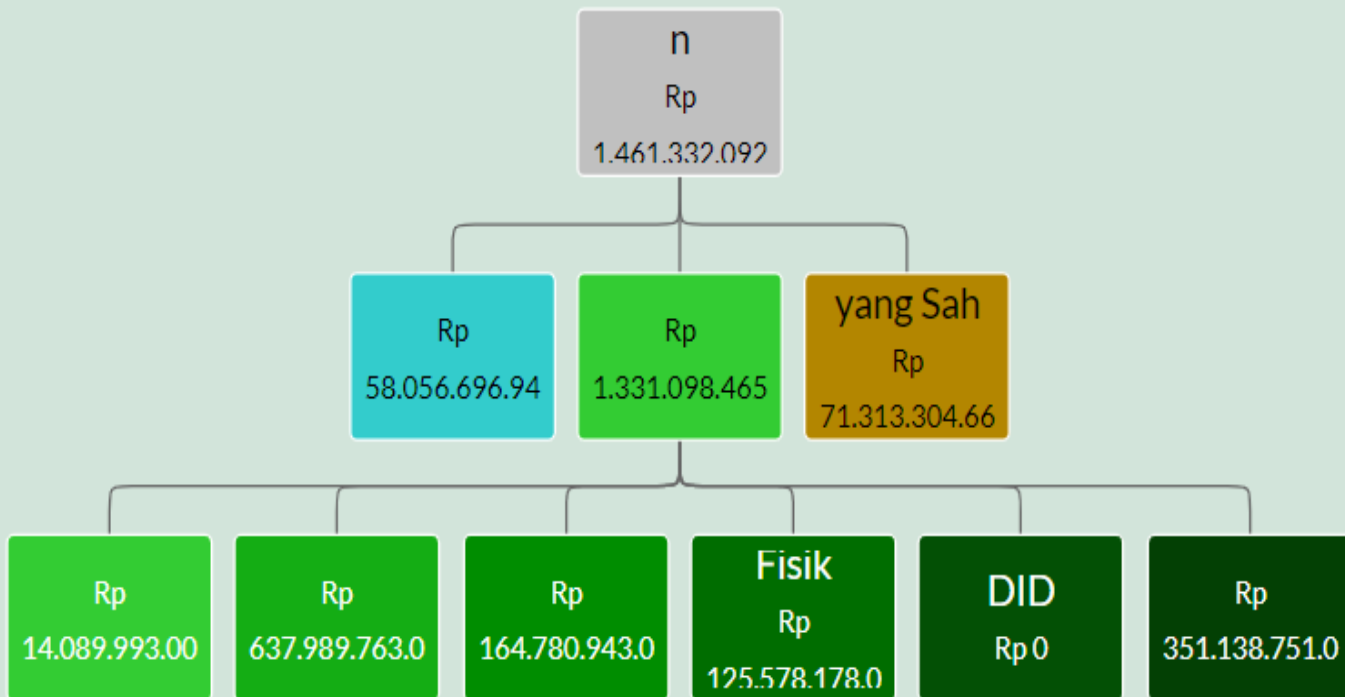
Relatif Rendahnya PAD Kabupaten Nias Selatan

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	Realisasi Pendapatan Daerah	Persentase PAD
2015	15,037,043,953.81	814,895,233,564.81	1.85%
2016	16,263,067,492.00	1,008,887,209,661.00	1.61%
2017	18,451,436,700.07	1,126,564,638,536.07	1.64%
2018	19,438,491,752.42	1,164,834,186,729.02	1.67%
2019*	25,664,883,761.35	1,311,187,399,569.75	1.96%

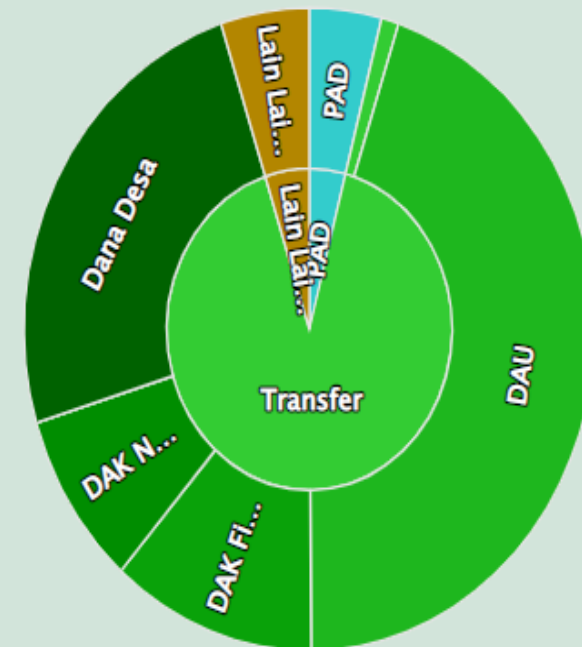
Rendahnya Anggaran Pendapatan pada APBD Kabupaten Nias Selatan, 2021

ANGGARAN PENDAPATAN PADA APBD KABUPATEN NIAS SELATAN : Rp 1.461.332.092.084

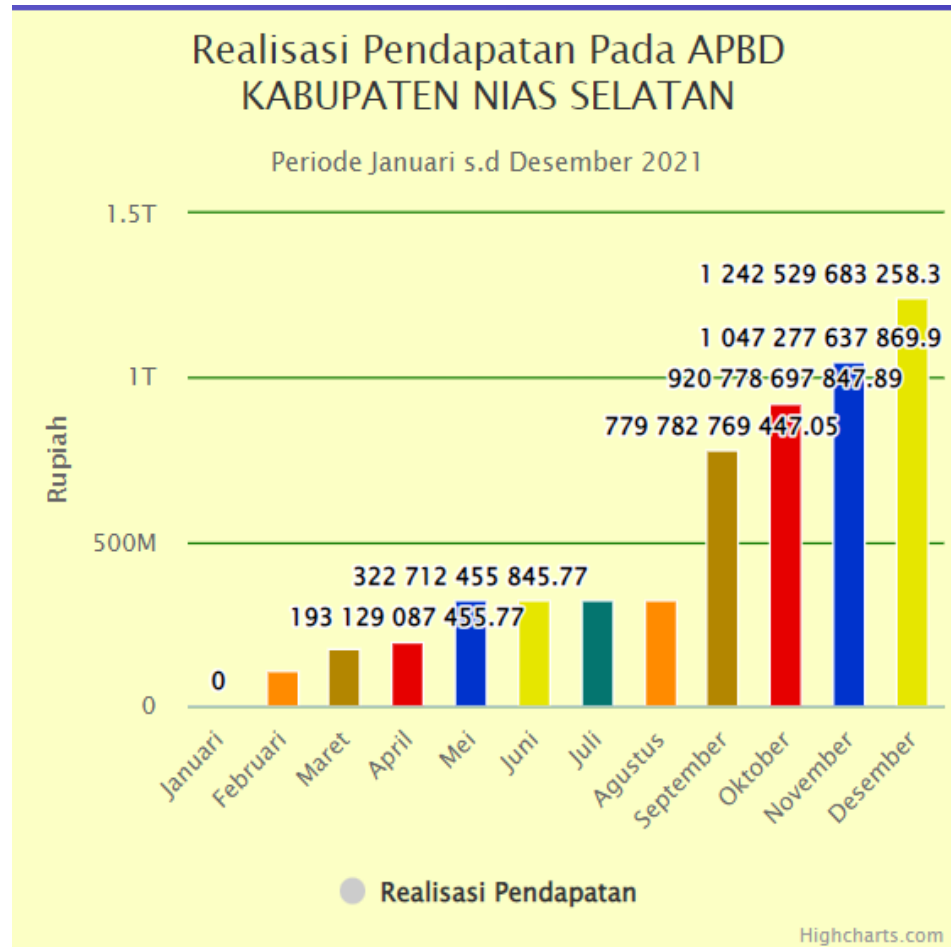
Struktur Anggaran Pendapatan Pada APBD KABUPATEN NIAS SELATAN



Persentase Anggaran Pendapatan



Realisasi Pendapatan pada APBD Kabupaten Nias Selatan 2021



Tabel Alokasi Anggaran Pendapatan Pada APBD KABUPATEN NIAS SELATAN

Pendapatan Asli daerah (PAD)	Rp 58.056.696.948	4%
Transfer Dana Bagi Hasil (DBH)	Rp 14.089.993.000	1%
Transfer Dana Alokasi Umum (DAU)	Rp 637.989.763.000	43.7%
Transfer Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	Rp 164.780.943.000	11.3%
Transfer Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	Rp 125.578.178.000	8.6%
Transfer Dana Insentif Daerah (DID)	Rp 0	0%
Transfer Dana Desa	Rp 351.138.751.000	24%
Lain Lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp 71.313.304.664	4.9%

Realisasi Pendapatan
KABUPATEN NIAS
SELATAN
Per Desember 2021
Rp 1.242.529.683.258



Persen : 85 %

Masalah di sektor Pertanian

- Daya saing hasil pertanian masyarakat masih rendah.
- Kurangnya kualitas sumberdaya manusia baik tenaga penyuluh pertanian maupun kelompok tani.
- Keterbatasan bahan pendukung peningkatan kualitas hasil pertanian seperti benih, pupuk, dan lain-lain.
- Produktifitas pertanian yang masih rendah.
- Pangsa pasar hasil pertanian yang masih bersifat lokal (subsisten) sehingga nilai jualnya rendah.
- Keterbatasan modal dalam pemenuhan kebutuhan pertanian.
- Terbatasnya industri pengolahan hasil-hasil pertanian

Masalah di sektor Kelautan dan Perikanan

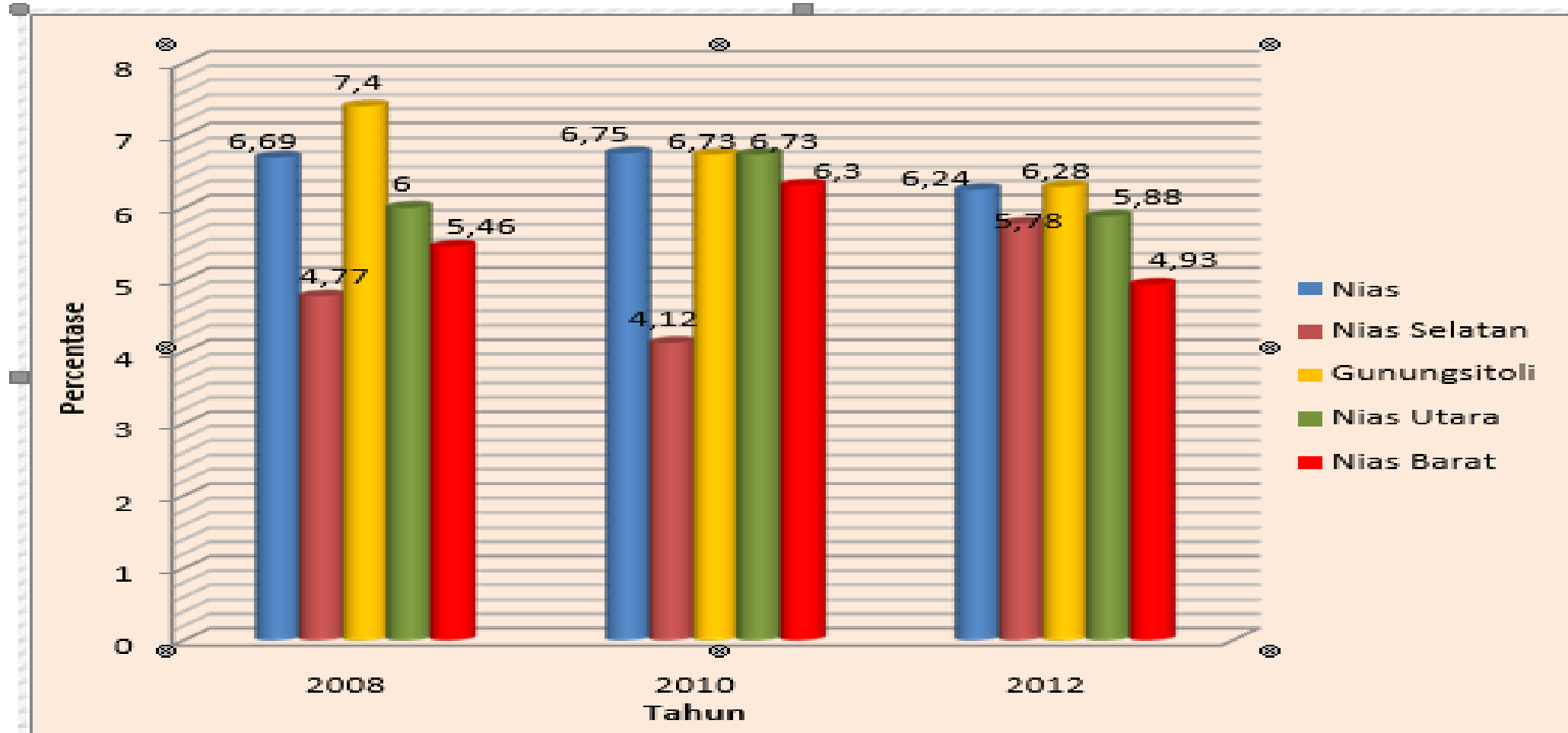
- Keterbatasan modal untuk memperoleh sarana dan prasarana penangkapan ikan yang memadai (dominasi oleh nelayan kecil dengan perahu dayung berukuran $< 0,5$ GT dilengkapi alat penangkapan berupa pancing ulur dan jaring insang)
- Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada, terutama yang berhubungan dengan pendaratan maupun pelelangan ikan.
- Keterbatasan pemasaran dan tempat penjualan ikan hasil tangkapan nelayan dan budidaya petani ikan
- Prasarana untuk menambatkan perahu juga masih sangat dibutuhkan di beberapa tempat di desa pesisir dan pulau-pulau kecil.
- Industri pengolahan hasil perikanan yang terbatas

- Kurangnya pengawasan dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perikanan.
- Keterbatasan pengetahuan dan modal masyarakat pembudidaya ikan baik untuk kegiatan budidaya air tawar maupun budidaya air laut.
- Harga komoditas perikanan yang relative mahal, berbanding terbalik dengan potensi perikanan di Nias Selatan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumberdaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan pengelolaan wilayah perairan darat dan laut oleh masyarakat.
- Keterbatasan Sumberdaya Manusia di bidang kelautan dan perikanan.

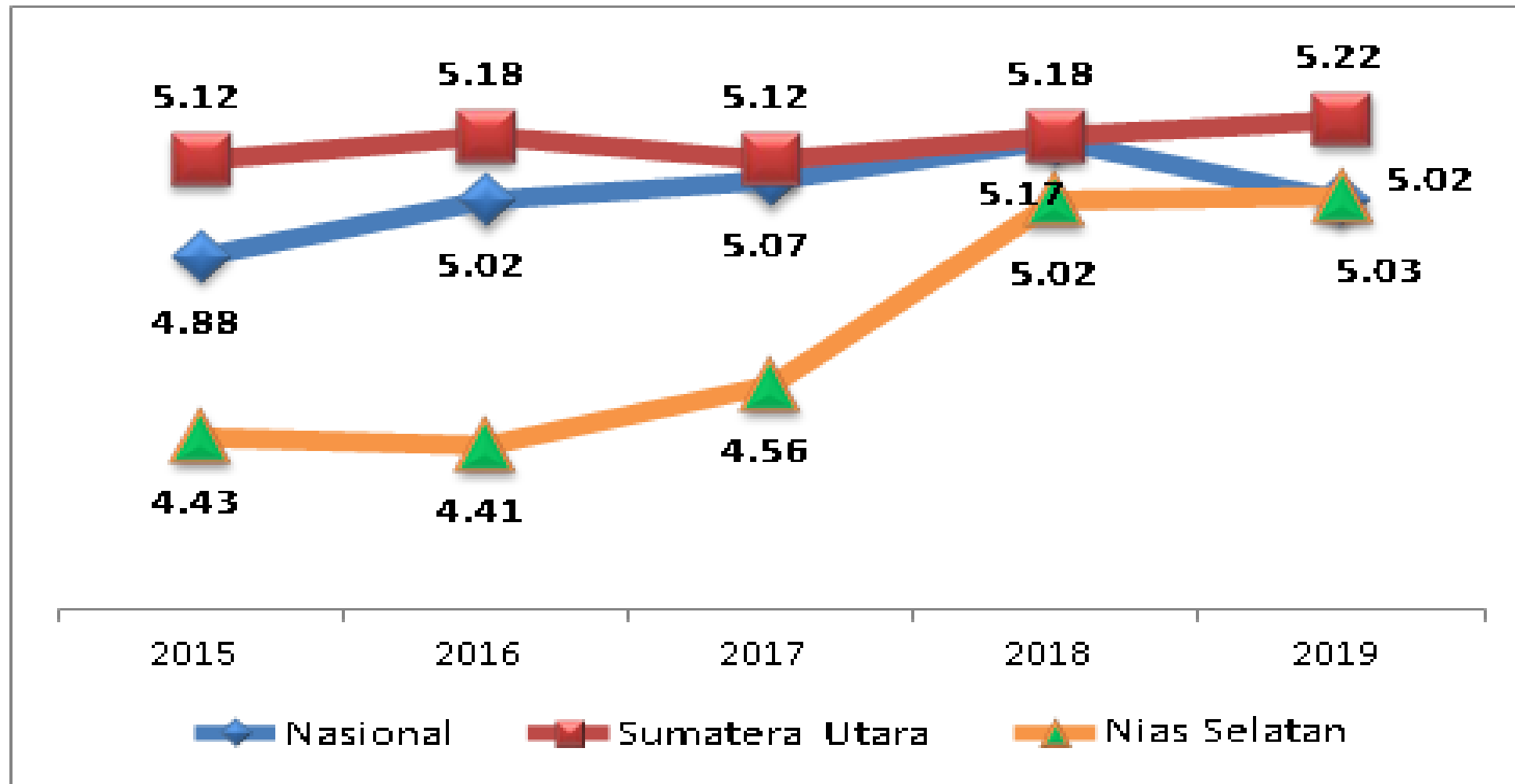
Masalah di sektor Pariwisata

- Kompetensi Sumber dayam manusia di bidang Kepariwisataan dan kebudayaan belum memadai.
- Banyaknya destinasi wisata yang belum tertata dan terpelihara.
- Perencanaan kepariwisataan Kabupaten Nias Selatan belum maksimal.
- Kurangnya sarana, prasarana dan akses di dan ke daerah destinasi wisata.
- Pemasaran potensi pariwisata belum profesional

Bagaimana Prospek Ekonomi Kabupaten/Kota di Kepulauan Nias Pasca Pandemi?



Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Nias Selatan 2015-2019



Kebijakan Untuk Memenuhi Harapan tersebut

Kebijakan bidang non ekonomi

- Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur (jalan dan jembatan; Kawasan; Penyediaan air bersih, irigasi, dan hunian masyarakat yang berpenghasilan rendah)
- Perbaiki akses menuju Kabupaten Nias Selatan dari Bandara G. Sitoli;
- Kapal Ferry sebagai akses turis domestic dan mancanegara ke Kabupaten Nias Selatan perlu dipertimbangkan
- Pendidikan pertanian dan pengolahan pangan
- Kesehatan (kualitas kesehatan ibu dan anak, kualitas dan kuantitas puskesmas, jaminan kesehatan masyarakat, Rumah Sakit Umum Daerah)

Kebijakan Ekonomi

- Meningkatkan kontribusi sumber-sumber pertumbuhan ekonomi (C, I, G, X-M);
- Meningkatkan kontribusi ekonomi sector Unggulan dan Potensial baik pertanian dan non pertanian
- Optimalkan Belanja Fiskal dengan membuat pengeluaran Daerah memberikan dampak multipliers (misalnya, digital marketing untuk UMKM, digital health, e-learning, etc.)
- **Optimalisasi sumber pembiayaan yang potensial di daerah**
- **Dukungan dan Pengembangan Pariwisata dan UMKM**

Optimalisasi Sumber Pembiayaan Potensial Daerah Pasca Pandemi

Optimalkan Potensi Sumber Pembiayaan (B to B)

Family and friends

Pinjaman antar keluarga atau rekan.

Credit lines

Pinjaman dari kredit perbankan untuk membiayai bisnis/kegiatan usaha.

Microloans

Pinjaman yang disediakan oleh suatu lembaga yang menyediakan bantuan pembiayaan untuk sektor UKM maupun bisnis skala kecil dan menengah.

Peer-to-peer lending

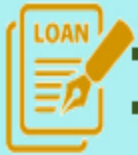
Kegiatan pinjam meminjam antar perseorangan yang dalam perkembangannya melalui bentuk online dalam bentuk platform serupa dengan e-commerce. Dalam *peer lending*, kegiatan dilakukan secara online melalui platform website dari berbagai perusahaan *peer lending*.

Crowdfunding

Bentuk pendanaan untuk mereka yang membutuhkan dana dalam pengembangan usahanya, dimana pendanaan tersebut terkumpul dari beberapa orang. Pendekatan ini memanfaatkan upaya kolektif dari sejumlah individu secara online menggunakan sebuah platform atau media sosial *crowdfunding*, sebagai alat menjangkaunya

Optimalkan Potensi Sumber Pembiayaan Daerah

PINJAMAN DAERAH



- Pembiayaan pembangunan infrastruktur layanan publik;
- Bersumber dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Lain, Lembaga Keuangan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank
- Persetujuan DPRD untuk pinjaman jangka menengah dan jangka panjang.

OBLIGASI DAERAH



- Pinjaman Jangka Panjang yang berasal dari masyarakat untuk membiayai proyek infrastruktur publik yang:
- menghasilkan penerimaan bagi APBD; dan/atau
 - memberikan manfaat bagi masyarakat.

KPBU (Kerjasama Pemerintah & Badan Usaha)



- Kerjasama untuk pembangunan infrastruktur ekonomi dan sosial,
- Dukungan Pemerintah:
 - Project Development Facility (PDF);
 - Viability Gap Fund (VGF);
 - Penjaminan Infrastruktur.

PINA (Pembiayaan Investasi Non Anggaran)



- Pembiayaan proyek-proyek infrastruktur strategis nasional yang mempunyai nilai komersial.
- Prioritas proyek:
- Mendukung pencapaian target prioritas pembangunan;
 - Memiliki manfaat ekonomi dan sosial;
 - Memiliki kelayakan komersial dan memenuhi kriteria kesiapan

Pembangunan Sektor Pertanian

- Pengembangan infrastruktur dan akses pemasaran hasil pertanian ke luar Kabupaten Nias Selatan
- Pengembangan factor-factor produksi Pertanian secara keseluruhan
- Pengembangan industry pengolahan hasil pangan dan pertanian lainnya
- Pengembangan pendidikan, latihan dan penyuluhan Pertanian

UMKM

- **Bantuan dana/modal usaha, dan bantuan sembako/kebutuhan pokok serta alat-alat kesehatan untuk mencegah merebaknya Pandemi Covid-19**
- **Penggunaan dan Peningkatan Produk local Kabupaten Nias Selatan oleh masyarakat**
- **Bantuan sarana pemasaran untuk UMKM; pelatihan UMKM terutama berbasis bidang pemasaran, manajemen, keuangan, IT, dan lainnya**
- **Dukungan pada UMKM dalam pengembangan produk ke luar daerah**

Pengembangan kepariwisataan

- Pengembangan destinasi dan daya tarik wisata.
- Pengembangan sumber daya infrastruktur dan pendukung pariwisata.
- Peningkatan pemasaran pariwisata untuk turis domestik
- Peningkatan Kualitas **CHSE** (*Cleanliness*-kebersihan, *Health* --kesehatan, *Safety* -keamanan, dan *Environment Sustainability*-kelestarian lingkungan)

CATATAN PENUTUP

- Orientasi pembangunan daerah harus diarahkan pada pengembangan hasil-hasil pertanian, perikanan, dan peternakan ke luar Kabupaten Nias Selatan
- Pengembangan UMKM berdaya saing dan substitusi produk UMKM luar daerah.
- Perluasan sumber pembiayaan potensial daerah (B to B, G to G, dan G to B)
- Pengembangan potensi dan infrastruktur pariwisata
- Pengembangan teknologi digital

- Dukungan Peraturan daerah untuk mendukung perluasan produk hasil pertanian ke luar Kabupaten Nias Selatan
- Tersedianya Data untuk merumuskan Kebijakan dan program Pembangunan Daerah
- **MEMBANGUN KEPULAUAN NIAS DAN BUKAN KABUPATEN NIAS SELATAN**

Referensi

- Badan Pusat Statistik, (2021). Statistik Kabupaten Nias Selatan. Nias Selatan.
- Bappeda (2020). Profil Potensi Daerah Kabupaten Selatan: Mewujudkan Tersediannya Data dan Informasi Potensi Daerah yang Komprehensif dan Aktual, Kabupaten Nias Selatan.
- Fenti Trinop Putra Halawa (2014). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Kabupaten/Kota di Kepulauan Nias. Tesis Magister Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.

**Kepulauan dan Kabupaten Nias
Selatan Bisa !!**